

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dengan mengambil sifat penelitian berupa diskriptif kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang di olah dengan metode statistik. Data-data yang ditemukan kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti (Hardani dkk, 2020, hlm. 248).

Penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sisrematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Penelitian survey juga memungkinkan dilakukannya berbagai penjelasan tentang populasi, terutama yang berkaitan dengan hubungan antara dua atau lebih variabel yang mereflesikan suatu konsep serta penjelasan mengapa suatu fenomena terjadi (Hardani dkk, 2020, hlm. 258).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019, hlm. 126), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *followers* akun Instagram @takafulkeluarga yang berjumlah 21900 *followers* (per tanggal 23 Oktober 2023).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu populasi dengan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Untuk menentukan ukuran sampelnya menggunakan rumus *Slovin*. Secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang akan diambil peneliti

N = jumlah populasi

e^2 = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang ditoleransi.

(Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% atau 0,1), Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{21900}{1+21900 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{21900}{1+219}$$

$$n = \frac{21900}{220}$$

$$n = 99,545454$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus di atas, dihasilkan jumlah sampel sebanyak 99,54 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Dari berbagai jenis teknik *probability sampling*, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel dengan teknik *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 129).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah bahan mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan

fakta untuk memberikan manfaat atau gambaran mengenai suatu kondisi atau keadaan (Sugiyono, 2019, hlm. 9). Adapun data yang dikumpulkan didalam penelitian ini adalah hasil kuesioner oleh responden. Sumber data didalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner dari *followers* Instagram @takafulkeluarga.
2. Data sekunder merupakan sumber kedua yang berasal dari sumber lain seperti, buku-buku untuk menggali informasi serta mendukung teori yang digunakan dalam penelitian, internet yang menyediakan jurnal penelitian terdahulu dan jurnal-jurnal penelitian ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian ini serta situs riset dan situs berita yang digunakan untuk menambah informasi yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019, hlm. 199). Peneliti memberikan kuesioner yang sudah berisikan pernyataan yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk *goggle form* kepada *followers* @takafulkeluarga. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana variabel yang diukur

dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk jawaban setiap item instrument yang memakai skala likert mempunyai gradasi dari negative ke positif.

Tabel 3.1 Skala Likert

	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

F. Instrumen Penelitian Dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2 Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	No. Kuesioner
Pemasaran Sosial Media (Puspitarini & Nuraeni, 2019, hlm. 74).	1. Frekuensi Melihat Posting Instagram.	<i>Skala likert</i>	1
	2. Daya Tarik Konten Instagram.	<i>Skala likert</i>	2
	3. Frekuensi Interaksi dengan Akun Instagram.	<i>Skala likert</i>	3

	4. Pengaruh Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian.	<i>Skala likert</i>	4
	5. Kemudahan Menemukan Informasi di Instagram.	<i>Skala likert</i>	5
Kualitas Produk (Kotler dkk, 2016, hlm 393- 394)	1. Kepuasan terhadap Kualitas Produk	<i>Skala likert</i>	6
	2. Kemudahan Memahami Manfaat Produk	<i>Skala likert</i>	7
	3. Kemudahan Memahami Syarat dan Ketentuan Produk	<i>Skala likert</i>	8
	4. Kemudahan Mengajukan Klaim	<i>Skala likert</i>	9
	5. Kemudahan Berkomunikasi dengan Pihak Takaful Keluarga	<i>Skala likert</i>	10
<i>Purchase Intention</i> (Hardiyanti & Prabando, 2020, hlm. 3)	1. Niat pembelian	<i>Skala likert</i>	11
	2. Niat pembelian berulang produk	<i>Skala likert</i>	12

	3. Kecenderungan untuk mereferensikan produk kepada orang lain	<i>Skala likert</i>	13
	4. Preferensi utama pada produk jiwa Al-Khairat Takaful Keluarga	<i>Skala likert</i>	14
	5. mencari informasi dan testimoni mengenai produk jiwa Al-Khairat Takaful Keluarga	<i>Skala likert</i>	15

Sumber: *Data Diambil dari Beberapa Referensi, 2019-2022*

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Yaitu akan dilakukan terlebih dahulu pengujian kualitas dari kuesioner yang akan disebar, dengan menguji validitas dan reliabilitas angket. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, linearitas dan heteroskedastisitas. Untuk penjelasan yang lebih jelas mengenai tahap-tahap analisis data, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner namun untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung (untuk r tiap butir data dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Nilai standar validitas yaitu 0,3, Jika item pertanyaan memiliki nilai korelasi positif dan semakin besar, maka semakin tinggi pula tingkat validitasnya (Sugiyono, 2019, hlm. 179).

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrumen). Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian/test instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. *Rules of thumb* menyarankan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar atau sama dengan 0,70. Jika nilai item total correlation yang kurang dari 0,70, item tersebut dapat dipertahankan jika bila di eliminasi justru menurunkan *cronbach's alpha* (Sugiyono, 2019, hlm. 185).

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas, uji ini bertujuan untuk menguji model regresi, regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika asumsi

ini terlewatkan maka akan berdampak pada uji statistik yang tidak valid. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov smirnov* data dikatakan normal apabila nilai signifikan $>0,05$ ($\alpha = 5\%$) (Sahir, 2021, hlm. 69).

- b. Uji multikolonieritas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi variabel bebas (independen). Cara untuk melihat ada tidaknya multikolonieritas yang terjadi pada model regresi adalah dengan menganalisis kisi-kisi hubungan variabel bebas yang sangat tinggi ($>0,90$), hal ini menunjukkan adanya multikolonieritas. Model regresi yang layak seharusnya tidak memiliki multikolonieritas di dalamnya. Adapula untuk memudahkan peneliti dalam mendeteksi apakah terdapat multikolonearitas atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mencari besarnya nilai *Variance Infaction Factor (VIF)* dan nilai toleransinya. Adapun nilai *cut-off* atau patokan yang umum dipakai adalah nilai *VIF* < 10 , jika bernilai seperti itu maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat multikolonearitas (Sahir, 2021, hlm. 70).
- c. Uji Linearitas, Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel memenuhi asumsi linear. Asumsi linear yang dimaksud adalah asumsi yang terjadi jika terjadi perubahan pada suatu variabel, maka akan diikuti perubahan pada variabel yang lainnya. Suatu variabel dikatakan linear apabila memiliki nilai *sig deviation from linearity* lebih besar $> 0,05$ (Sahir, 2021, hlm. 66).

- d. Uji Heteroskedastisitas, dalam pengujian heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji model regresi apakah terdapat disparitas perubahan dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas, namun dengan asumsi berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang layak digunakan adalah penelitian dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk membedakan apakah heteroskedastisitas terjadi, peneliti melibatkan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* dengan melihat ada atau tidak adanya contoh spesifik pada diagram *scatterplot*. Apabila terdapat pola tertentu dan teratur seperti bergelombang, melebar dan menyempit maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heterokedastisitas, namun apabila tidak ada pola yang jelas dan titik - titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas (Sahir, 2021, hlm. 69)

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel independen (X) berpengaruh besar terhadap variabel dependen (Y) atau tidak, analisis regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen (X) (Sahir, 2021, hlm. 52). Adapun rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y = purchase\ intention$

X_1 = pemasaran sosial media

X_2 = kualitas produk

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

e = standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable (Sahir, 2021, hlm. 53). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, seperti:

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk hasil Uji t dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda pada *output coefficients*. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) (Sahir, 2021, hlm. 53) . Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, seperti:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

- b) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Dengan signifikansi $< \alpha$ (0,05)

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021, hlm. 54), seperti:

- a. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.
- b. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat.

H. Tahapan Penelitian

Agar dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada pendahuluan, penulis mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan dituangkan dalam proposal untuk langsung dimasukkan ke bagian biro skripsi di fakultas ekonomi dan bisnis islam, dan telah diseminarkan pada 17 Juli 2024.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang akan diperlukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, penulis terlebih dahulu mengurus riset untuk selanjutnya melakukan riset untuk mendapatkan data pada 26 November sampai 26 Desember 2024.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah diperoleh dan terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data dan analisis data pada Januari 2025. Yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil penelitiannya yang sudah sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing skripsi. Selanjutnya setelah dianggap sempurna sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan dimunaqasahkan pada 9 mei 2025.